

LAPORAN PENELITIAN  
DANA RUTIN UNAND 1997/1998  
NO. KONTRAK: 085/Rutin/VIII/1997

STUDI PENGETAHUAN DAN OPINI MAHASISWA ATAS  
PASAR MODAL/BURSA EFEK DI INDONESIA

Oleh:

Dra. Husna Roza, MCom(Hons),Akt  
Drs. Eva Yonedi,Akt  
DR. Eddy R. Rasyid, MCom(Hons),Akt

Ketua  
Anggota  
Pembimbing



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Lembaga Penelitian Universitas Andalas  
Desember, 1997

## Abstrak

Penelitian tentang pasar modal di Indonesia belum banyak dilakukan terutama penelitian tentang opini dan persepsi seseorang tentang pasar modal. Oleh karena itu penelitian tentang opini/persepsi mahasiswa tentang pasar modal diajukan untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menyusun action plan bagi pihak-pihak yang terlibat dengan pengelolaan pasar modal Indonesia.

Penelitian ini adalah mencoba mengungkapkan sejauh mana pengetahuan dan opini/persepsi mahasiswa tentang pasar modal. Pertanyaan-pertanyaan untuk melihat tingkat pengetahuan mahasiswa telah diajukan kepada para mahasiswa diberbagai tingkat semester pada Fakultas Ekonomi. Kemudian juga ditanyakan bagaimana opini mereka tentang pasar modal. Ternyata, anggapan bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan dengan opini/persepsi mahasiswa tentang pasar modal terungkap dari penelitian ini. Namun demikian ada hal lain yang diperoleh yaitu penelitian seperti ini perlu disempurnakan lagi dengan mempertimbangkan faktor lain -selain ilmu pengetahuan- yang diperkirakan dapat mempengaruhi opini/persepsi mahasiswa seperti lingkungan sosial dan budaya responden.

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian berikutnya adalah hendaknya dicoba untuk melakukan penelitian yang menggunakan analisa statistik atau studi empiris sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

## Bab 1

### Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sebenarnya bukan fenomena baru di Indonesia . Semenjak tahun 1960an telah ada pasar uang dan modal (Koetin, 1994), tapi tidak berkembang. Baru pada tahun 1983 pemerintah mengaktifkannya kembali. Semenjak itu pasar modal berkembang pesat. Pada tahun 1988 ada 25 perusahaan yang *go public*, tapi pada tanggal 23 Agustus 1996 naik menjadi 285 perusahaan dengan total nilai emisi Rp. 52,9 triliun (Suta, 1966). Untuk lebih mengokohkan eksistensi dan memacu pertumbuhan pasar modal, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dilengkapi dengan beberapa peraturan pemerintah dan keputusan menteri keuangan.

Adalah suatu anggapan umum bahwa tumbuh kuatnya institusi pasar modal ini tidaklah diiringi dengan meratanya penyebaran informasi tentang pasar modal/bursa efek kepada seluruh lapisan masyarakat. Hal ini mungkin salah satu penyebab kecilnya partisipasi pemodal domestik di pasar modal Indonesia (Suta, 1996). Untuk memasyarakatkan pasar modal /bursa efek, PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan didukung oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) telah menjalin kerjasama dengan lebih dari 10 perguruan tinggi di Indonesia. Agar suksesnya program kerjasama tersebut tentu perlu 'action plan' yang efektif. Penelitian ini hasilnya sangatlah berguna sebagai informasi dalam penyusunan 'action plan' dimaksud.

## Bab IV

### Hasil Penelitian

#### 4.1. Informasi Personal Responden

Saat ini subjek manajemen keuangan merupakan mata kuliah yang langsung berhubungan dengan pasar modal dan teori investasi. Manajemen Keuangan merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa akuntansi dan manajemen di Fakultas Ekonomi.

Tabel 4.1. Informasi personal mahasiswa sampel

No	Keterangan	Pernah	%	Tidak Pernah	%
1	Mengikuti kuliah Manajemen Keuangan	136	75,6	44	24,4
2	Mengikuti kuliah Teori Investasi	29	16,1	151	83,9
3	Mengikuti seminar, workshop atau kursus tentang pasar modal	88	48,9	92	51,1

Sumber : Penelitian lapangan, Sepetember - Desember 1997

Survey terhadap 180 mahasiswa menunjukkan 136 orang (75,6%) mengaku telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Hal menarik adalah bahwa diantara 180 mahasiswa tersebut, 83,9% nya menyatakan belum pernah mengikuti kuliah teori investasi. Sebenarnya dalam silabus-silabus mata kuliah Manajemen Keuangan sudah terdapat pengantar teori portofolio. Sementara mahasiswa yang telah mengikuti workshop, seminar atau kursus tentang pasar modal hampir 50%.

## Bab V

### Penutup

Pasar modal yang bukan fenomena baru di Indonesia sangatlah menarik untuk diteliti. Penelitian ini adalah mencari tahu persepsi mahasiswa tentang pasar modal. Penelitian telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada berbagai tingkatan semester mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unand pada bulan September 1997 lalu..

Pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal sangatlah beragam. Sehingga opini dan persepsi mereka pun terlihat berbeda. Ini dapat diamati dari jawaban-jawaban yang mereka berikan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan pada penelitian ini. Dari jawaban yang diberikan ternyata bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang memadai mempunyai persepsi yang baik tentang pasar modal. Kesimpulan lain menunjukkan bahwa mahasiswa yang tidak setuju dan yang setuju bahwa pasar modal adalah judi jumlahnya sama. Tapi jumlah tersebut lebih sedikit bila dibandingkan dengan mereka yang menjawab netral. Dari sini peneliti berkesimpulan bahwa yang mempengaruhi opini ataupun persepsi mahasiswa tentang pasar modal tidak hanya dari latar belakang pengetahuan mahasiswa saja. Ada faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi. Namun faktor-faktor lain tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini. Karena itu kami menyarankan untuk penelitian mendatang hendaknya faktor latar belakang sosial mahasiswa dimasukkan sebagai variabel penelitian.

Untuk penelitian berikutnya agar memperoleh gambaran yang lebih akurat peneliti menyarankan jumlah populasi dan sampel diperluas. Ada baiknya menjadikan mahasiswa yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia untuk dijadikan responden penelitian. Penelitian berikut yang disarankan adalah penelitian yang menggunakan analisa statistik.

## Daftar Pustaka

- Abdoelkadir, K.K., (1982), *The Perception of Accountants and Accounting Students on the Accounting Profession in Indonesia*, Publication No. 12 TKPA, Jakarta.
- Dievecha, A.B., J. Drach., dan D. Stefek (1992), *Emerging Markets: A Quantitative Perspective*, The Journal of portfolio Management, Vol.19, No. 1, PP.41-50
- Oppong, A. (1993), *Price-Earning Research and the Emerging Markets: The Case of Zimbabwe*, The International Journal Of Accounting, Vol.28, No. 1, pp.73-77
- Koeting, E.A. (1994) *Suatu Pedoman Investasi dalam Efek di Indonesia*, Badan Pengawas pasar Modal: U.S Agency for International Development: Financial Markets Project: Jakarta.
- Lasmana, M.S (1994), *Studi Perbandingan antara Persepsi Para Pemakai Tenaga Kerja Akuntansi Dengan Harapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Tentang Lingkungan Kerja di Bidang Akuntansi*, laporan Penelitian, kerjasama TKPA dan FE-Universitas Airlangga.
- Noerhadi, D.C.N. (1996) *Pencatatan dan Perdagangan Sham di Bursa Efek Jakarta*, Makalah dalam Seminar Pasar Modal, PT. Bursa Efek Jakarta dan Universitas Andalas, Padang, 31 Oktober 1996.
- Simon, J.L., eds. 1978. *Basic Research Methods in Social Science*, New York.
- Suta, I.P. G (1996), *Perkembangan Pasar Modal dan Implikasinya Terhadap Profesi Akuntan*, Makalah pada Konvensi Nasional III dan Kongres Luar Biasa Ikatan Akuntan Indonesia, Semarang, 11-14 September 1996.
- Wilcox, J.W. (1992), *Timing Frootier Markets*, Journal of Portfolio Mangement, Vol.19, No. 1., pp.51-56